

## Konvergensi Media Baru dalam Penyampaian Pesan Melalui *Podcast*

Su Cin, Lusia Savitri Setyo Utami  
*sucin.915160212@stu.untar.ac.id, lusias@fikom.untar.ac.id*

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara

### **Abstract**

*Technology that is increasingly developing in favor of new media, podcast. Malamkliwon is a podcast with a mystical theme based on the experience of the broadcasts and podcasts listeners. In its distribution the Malamkliwon podcast announcer tells a story that has been packaged as interesting as possible through a media platform that is appropriate and close to the daily life of the community, besides the steps of collaborating with third parties to become another effort in reaching listeners. With the development of Malamkliwon podcast technology also uses the concept of new media convergence in the delivery of messages through podcasts. This research uses a descriptive qualitative method, while the theoretical basis used is mass communication and media convergence. The results showed three things related to media convergence according to Jenskin which was implemented by the Malamkliwon podcast in the form of audio and visual take and then making the process of adding certain effects, then building good communication with listeners through social media Instagram and the last direct message that is the content that will be raised to be brought in the podcast which can then attract the listener's interest to listen until it's over. Media platforms that are utilized in message disguising are Spotify, YouTube and Instagram.*

**Keyword:** *podcast, media audio, media convergence, mass communication.*

### **Abstrak**

Teknologi semakin berkembang mendukung adanya media baru yaitu *podcast*. Malamkliwon merupakan *podcast* yang mengangkat tema mistis berdasarkan pengalaman dari penyiar serta pendengar *podcast*. Dalam pendistribusiannya penyiar *podcast* Malamkliwon menyampaikan cerita yang telah dikemas dengan semenarik mungkin melalui *platform* media yang sesuai dan dekat dengan keseharian masyarakat. Selain itu langkah melakukan kolaborasi dengan pihak ketiga menjadi upaya lain dalam menjangkau pendengar. Dengan berkembangnya teknologi *podcast*, Malamkliwon juga menggunakan konsep konvergensi dalam penyampaian pesan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konvergensi media baru dalam penyampaian pesan melalui *podcast*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Landasan teori yang digunakan adalah komunikasi massa dan konvergensi media. Hasil penelitian menunjukkan tiga hal yang berkaitan dengan konvergensi media menurut Jenkins yang diterapkan oleh *podcast* Malamkliwon dalam upaya penyampaian pesan yaitu dengan pengolahan konten oleh penyiar berupa *take audio* maupun visual kemudian melakukan proses penambahan efek tertentu, selanjutnya membangun komunikasi yang baik dengan pendengar melalui sosial media Instagram dengan memberikan balasan terhadap komentar maupun *direct message*, terakhir yaitu isi konten yang akan diangkat untuk dibawakan dalam *podcast* dapat menarik minat pendengar untuk menyimak hingga usai.

*Platform* media yang dimanfaatkan dalam penyampaian pesan adalah Spotify, YouTube dan Instagram.

**Kata kunci:** *podcast*, media audio, konvergensi media, komunikasi massa.

## 1. Pendahuluan

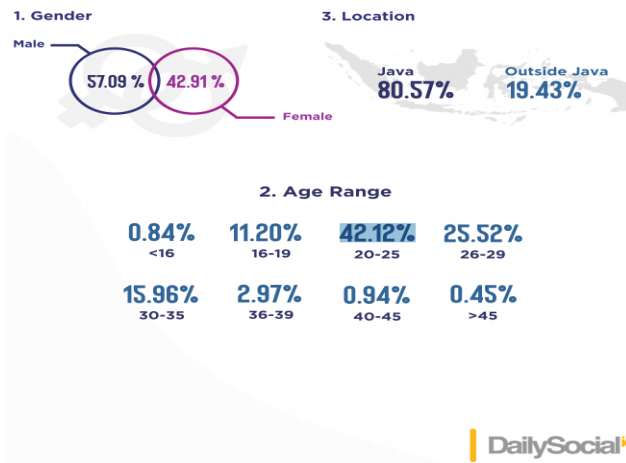
Media merupakan sarana komunikator untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada komunikan. Menurut Musfiqon (2012) dalam “*Instructional Media and Technologies for Learning*” mendefinisikan media merupakan saluran informasi yang menghubungkan antara sumber informasi dan penerima. Secara umum media dibagi menjadi tiga yaitu media visual, media audio dan media audio visual. Media ikut berkembang diiringi dengan perkembangan teknologi salah satu media baru yang mulai mendapatkan perhatian masyarakat adalah *podcast*, *podcast* merupakan singkatan dari *ipod broadcasting* yaitu merupakan aktivitas monolog antara dua orang atau lebih yang membicarakan sebuah tema atau topik tertentu dalam sebuah episode secara singkat *podcast* merupakan sebuah tulisan yang dikemas dalam bentuk sebuah rekaman audio kemudian didistribusikan dengan memanfaatkan berbagai jenis media, memiliki cara kerja yang sama dengan radio, *podcast* dapat diakses dengan memanfaatkan berbagai jenis *platform*.

Terdapat berbagai jenis alasan seorang individu mendengarkan *podcast* yaitu antara lain *podcast* dianggap fleksibel karena dapat diakses kapanpun dan dimanapun serta jenis konten yang disediakan sangat beragam, *platform* yang disediakan untuk menjadi pilihan masyarakat mendengarkan sebuah *podcast* antara lain Spotify, YouTube, Anchor, Google Podcasts, Apple Podcasts, SoundCloud, Pocket casts dan masih banyak lagi.

Alasan penulis melakukan penelitian ini adalah karena dengan maraknya *podcast* di Indonesia ternyata masih terdapat sebagian masyarakat yang merasa asing dengan *podcast* bahkan cenderung tidak mengenal *podcast*. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Dailysocial bekerjasama dengan JakPat *Mobile Survey Platform* pada tahun 2018 survei dilakukan kepada 2023 pengguna ponsel pintar terkait konsumsi *podcast* di Indonesia berdasarkan riset tersebut, sebanyak 67,97% responden mengenal *podcast* dan 32,03% lainnya mengaku tidak familiar dengan *podcast*.

Sedangkan rentang usia pendengar *podcast* menurut survei Dailysocial adalah dibawah 16 tahun terdapat pendengar sebanyak 0,84%, 16-19 tahun sebanyak 11,20%, 20-25 tahun sebanyak 42,12%, 26-29 tahun sebanyak 25,52%, 30-35 tahun sebanyak 15,98%, 36-39 tahun sebanyak 2,97%, 40-45 tahun sebanyak 0,94% dan usia lebih dari 45 tahun sebanyak 0,45% dengan jenis kelamin pria sebanyak 57,09% dan wanita sebanyak 42,91%. Dengan populasi pendengar di pulau jawa sebesar 80,57% dan yang terdapat di luar pulau Jawa sebanyak 19,43%.

**Gambar 1.**  
pendengar  
2018



Sumber: DailySocial.com

Peneliti ingin mengetahui bagaimana cara penyiar melakukan konvergensi media dalam mendistribusikan *podcast* yang merupakan media audio baru kepada masyarakat melalui studi kepada *podcast* Malam Kliwon. *Podcast* Malam Kliwon menjadi salah satu *podcast* yang menarik banyak perhatian masyarakat dengan karakteristik dari masing-masing penyiar yang membawakan cerita bertema horror dengan memanfaatkan media sebagai *platform* dalam mendistribusikan *podcast*. Burke (2009) menyatakan bahwa istilah konvergensi mulai banyak digunakan sejak tahun 1990-an. Kata ini umum dipakai dalam perkembangan teknologi digital, integrasi teks, angka, gambar, video, dan suara.

## 2. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif guna mendapatkan informasi secara mendalam untuk mengetahui bagaimana konvergensi media menjadi alat untuk melakukan distribusi *podcast* sebagai media audio baru kepada masyarakat. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan studi pustaka. Wawancara dilakukan terhadap informan pertama Ramadhanu Rizkinuriza sebagai pendiri sekaligus penyiar di *podcast* Malam Kliwon dan informan kedua Bimo Kusumo Yudo sebagai *partner* penyiar di *podcast* Malam Kliwon. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap akun media sosial *podcast* Malam Kliwon dan mendapatkan informasi secara langsung dari informan. Terakhir, studi pustaka dilakukan oleh peneliti dengan memanfaatkan buku serta teori yang telah dipelajari dan karya ilmiah yang

berkaitan dengan penelitian ini serta relevan sebagai sumber untuk melengkapi data yang diperlukan. Peneliti juga melakukan penelusuran data *online*.

### 3. Hasil Penemuan dan Diskusi

*Podcast* merupakan media berbasis audio yang menyajikan cerita yang dibawakan dalam bentuk audio. Namun *podcast* saat ini tidak hanya audio, tetapi dalam bentuk visual untuk mengakomodir pendengar *podcast* yang lebih tertarik melihat visual penyiar. Dengan tema yang menarik dan tidak membuat bosan pendengar, *podcaster* membuat sebuah *podcast* dapat menarik perhatian pendengar. Selain itu, cara bercerita seorang penyiar dan penggunaan kata yang sesuai dengan target pendengar membuat *podcast* mempunyai nilai lebih dimata pendengar. *Podcast* adalah sebuah cara untuk menikmati konten menarik yang bersumber dari seluruh dunia secara gratis dan mudah karena *podcast* saat ini telah banyak tersebar di berbagai *platform* media yang dekat dengan masyarakat sehingga memudahkan seseorang untuk mengaksesnya.

Menurut Grant dan Wilkinson (2010), konvergensi media membuat khalayak memiliki lebih banyak pilihan media dengan konten yang semakin beragam pula. Efek komunikasi massa yang dilakukan oleh penyiar *podcast* dalam mendistribusikan konten dikaitkan dengan teori menurut Liliweri yaitu :

1. Efek kognitif, dalam hal ini penyiar *podcast* berupaya mengubah pandangan pendengar bahwa acara dengan tema *horror* selalu dikemas dalam suasana yang menegangkan dan mencekam hingga akhir namun dengan pengemasan cerita yang berbeda oleh penyiar *podcast* membuat pandangan dan pengetahuan pendengar mulai beralih.
2. Efek afektif, pesan komunikasi massa mengakibatkan berubahnya perasaan tertentu dari pendengar dalam hal ini emosi yang berusaha diberikan oleh penyiar kepada pendengar adalah rasa senang, menghibur namun tidak menghilangkan suasana *horror* dalam cerita dengan penambahan efek *back sound* dalam *podcast*.
3. Efek konatif, efek ini merujuk pada perilaku nyata seperti tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku, dalam hal ini kebiasaan berperilaku pendengar adalah menjadi rutin mengikuti setiap episode *podcast* baik dari YouTube maupun Spotify serta aktif dalam memberikan komentar ataupun memposting hal mengenai *podcast* di akun sosial media Instagram mereka.

*Podcast* Malam Kliwon melakukan hal yang serupa dalam dunia *podcasting* dengan penggunaan media yang dekat dengan keseharian masyarakat membuat pendengar dapat dengan mudah mengakses *podcast*. Selain itu, cerita yang dibacakan dalam *podcast* merupakan cerita pengalaman langsung dari pendengar *podcast* Malam Kliwon yang membagikannya melalui *e-mail* dan *direct message* Instagram, serta melakukan komunikasi secara baik kepada pendengar *podcast* selain itu pengolahan audio serta visual yang baik sehingga sampai kepada pendengar dengan baik pula. Konvergensi media oleh penyiar *podcast* Malamkliwon dalam menyampaikan pesan atau konten karena saat ini

penggunaan teknologi media massa berkembang dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan pengguna ponsel pintar yang semakin banyak sehingga kemungkinan seseorang tidak dapat mengakses ponsel pintar dapat dikatakan sangat sedikit.

Dengan pemanfaatan beberapa media dalam penyampaian pesan *podcast* oleh penyiar membuat konten *podcast* dapat dengan mudah sampai kepada pendengar yang telah tidak asing lagi dengan media sosial ini pula menjadi alasan pemilihan media yang dekat dengan masyarakat seperti Spotify, YouTube dan Instagram.

Awalnya *podcast* Malam Kliwon mendistribusikan konten pada tanggal 11 Juli 2019 dengan dibawakan oleh dua penyiar yang aktif dalam mendistribusikan konten. Penyiar tersebut memiliki motivasi serta pengalaman dalam dunia penyiaran atau audio sehingga membuat *chemistry* antara kedua penyiar sangat terasa dalam pembawaan cerita setiap episode *podcast*. Interaksi yang baik antara penyiar membuat *chemistry* terjalin sehingga membuat sebuah rekaman *podcast* menjadi menarik ketika sampai kepada pendengar, dengan penggunaan bahasa yang mudah dimengerti serta pemilihan kata yang tepat membuat pendengar merasakan kecocokan dengan sebuah *podcast*. Hal ini akan memunculkan sebuah kesetiaan terhadap *podcast* tersebut sehingga akan memicu pendengar untuk memberikan *feedback* berupa ikut serta membagikan cerita pengalaman atau memberikan komentar yang dapat membangun *podcast* menjadi semakin baik lagi.

Diawali dengan pengamatan yang dilakukan oleh Ramadhanu Rizkinuriza yang melihat bahwa awalnya *podcast* memang telah lama menjadi tren di Amerika dengan kiblat mayoritas masyarakat Indonesia yang tertuju pada negara bagian barat membuat tren yang terjadi disana juga perlahan ikut masuk di Indonesia. Di Indonesia, *podcast* mulai berkembang dengan baik ditandai dengan semakin bertambahnya *podcaster* yang rutin membagikan konten mereka dengan berbagai macam platform media. *Podcaster* tersebut juga berasal dari berbagai kalangan mulai dari selebriti maupun *influencer*. Setiap episode *podcast* Malam Kliwon dapat diakses melalui Spotify dan YouTube dengan kelebihan masing-masing media guna memenuhi keinginan pendengar yang mengharapkan sebuah *podcast* dengan tambahan visual atau hanya dengan mendengar audio saja. Selain kedua media tersebut terdapat pula media Instagram yang aktif dimanfaatkan oleh *podcast* Malam Kliwon untuk menjangkau pendengar.

Menurut Arief S. Sadiman,(2009), media audio adalah media untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal. Berdasarkan hasil analisis bahwa penggunaan media oleh penyiar bertujuan untuk menjangkau pendengar sebagai upaya dalam melakukan pendistribusian *podcast*. Media Spotify merupakan *platform* media utama yang dijadikan sebagai media untuk mendistribusikan *podcast* kepada masyarakat. Saat ini Spotify menjadi pilihan masyarakat untuk mengakses hiburan seperti musik dengan adanya kanal khusus untuk *podcast*. Ini membuat pendistribusian *podcast* dapat dilakukan dengan lebih mudah. Sementara itu, pemanfaatan media YouTube oleh penyiar adalah sebagai media alternatif bagi pendengar yang menginginkan sebuah *podcast* dalam bentuk audio visual dengan tampilan visual ekspresi penyiar pada

saat membawakan sebuah *podcast*. Pada permulaan *podcast*, Malam Kliwon mendistribusikan video menggunakan *platform* YouTube video yang akan ditayangkan di YouTube berdurasi 6-40 menit dengan waktu *upload* yaitu satu minggu 3-4 kali. Namun melihat antusiasme pendengar *podcast* yang mulai menggemari *podcast* dalam bentuk *audio visual* sehingga penyiar memutuskan untuk memberikan sebuah *treatment* baru untuk pendengar *podcast* yaitu dengan mulai menayangkan episode di akun YouTube *podcast* Malam Kliwon dengan durasi waktu sebuah video tidak lagi ditentukan oleh penyiar namun ditentukan oleh panjangnya cerita yang dibagikan oleh pendengar kepada penyiar yang akan dibawakan pada saat *take*. Namun sebelumnya cerita yang akan dibacakan telah disaring agar mendapatkan cerita yang menarik dan mempunyai keunikannya tersendiri. Selanjutnya Instagram digunakan oleh penyiar sebagai media untuk berkomunikasi kepada pendengar dengan memberikan balasan terhadap komentar yang diberikan pendengar di kolom komentar sebuah foto maupun video pada akun Instagram *podcast* Malam Kliwon.

Pemanfaatan *platform* media Spotify, YouTube dan Instagram sebagai media yang dekat dengan masyarakat dan mudah untuk diakses menjadi alasan digunakannya secara aktif ketiga *platform* media ini sehingga memudahkan untuk menjangkau pendengar sebagai upaya mendistribusikan *podcast*. K

egiatan lain yang dapat mendukung keberhasilan pendistribusian konten untuk sebuah *podcast* adalah melakukan sebuah kerjasama dengan pihak ketiga. *Podcast* Malam Kliwon melakukan kerjasama dengan akun Instagram tempat bercakap sebagai upaya untuk mendistribusikan konten horror namun dikemas dengan berbeda. Dengan cara bercerita yang dibawakan oleh penyiar serta penggunaan intonasi suara yang baik membuat pendengar dapat menjadi merasa nyaman ketika mendengarkan *podcast*. *Podcast* Malam Kliwon memiliki akses untuk membagikan cerita horror melalui Instagram TV tempat bercakap. Ketika *podcast* telah berhasil melakukan persuasi kepada pengikut yang terdapat pada media sosial tempat bercakap maka distribusi konten *podcast* telah berjalan dengan baik sehingga masyarakat pendengar *podcast* akan semakin bertambah dan membuat *podcast* semakin berkembang di Indonesia.

#### 4. Kesimpulan

Konvergensi media yang dilakukan oleh penyiar dalam mendistribusikan *podcast* sebagai media audio baru memanfaatkan beberapa faktor yaitu penggunaan media dalam mendistribusikan *podcast*, *chemistry* antar penyiar, cara penyampaian cerita yang mudah dimengerti dan pemilihan kata yang tepat oleh penyiar ketika siaran, pengolahan konten yang baik serta segmentasi target yang sesuai dengan jenis konten, pemilihan nama pada *podcast* yang dapat membangun rasa ingin tahu dalam diri pendengar untuk mendengarkan *podcast* lebih dalam lagi, dan kerjasama yang baik dengan pihak lain yang dapat mendukung keberhasilan dalam penyampaian pesan kepada pendengar. Komunikasi intens yang dilakukan penyiar kepada pendengar melalui media sosial dapat membangun rasa kedekatan pendengar terhadap *podcast* sehingga dalam upaya melakukan distribusi *podcast* dapat berjalan dengan baik. Komunikasi massa yang

memberikan efek kepada pendengar menjadi tolak ukur keberhasilan penyampaian konten penyiar kepada pendengar *podcast*.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Dalam proses penulisan penulis menyadari mendapatkan banyak dukungan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan rahmatnya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini serta kepada pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam pembuatan jurnal ini serta keluarga yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis serta teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

## 6. Daftar Pustaka

- Abdul Halik, (2013). *Komunikasi Massa*. Makassar: Alauddin University Press
- Dominick dalam Elvinaro Ardianto. (2009) *Komunikasi Massar Suatu Pengantar*. Bandung: Refika Offset
- Dyna Herlina, (2019) *Literasi Media Teori dan Fasilitasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Dudi Iskandar (2018) *Konvergensi Media; Perbauran Ideologi, Politik, dan Etika Jurnalisme*. Yogyakarta : ANDI
- Joseph R, Dominick, (2017) *The Dynamic of Mass Communication : Media Transition*, New York : McGraw-Hill Companies.
- Nurudin. (2007) *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Cespur
- Rulli Nasrullah. (2016) *Media sosial : perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Geoghegan, Michael W., Klass, Dan. (2007) *Podcast Solutions: The Complete Guide to Audio and Video Podcasting*. USA: Friends of.
- Terry Flew. (2008) *New Media: An Introduction : Oxford University Press*
- Wahyu Wibowo. (2013) *Kedaulatan frekuensi: regulasi penyiaran, peran KPI, dan konvergensi media*. Penerbit Buku Kompas
- Yudhi Munadi. (2012) *Media Pembelajaran sebuah pendekatan baru*. Jakarta : Gaung Persada Press
- Cindy Yamaguchi. *What is podcasting?*, Media Specialist Office of Technology and Distance Learning University of Hawaii at Hilo. Tersip di : <https://hilo.hawaii.edu/oct/itus/documents/Podcasting.pdf>
- Dian Muhtadiah Hamna. (1 juni 2018) *konvergensi media terhadap kinerja jurnalis (studi kasus: fajar tv dan fajar fm)*, Jurnal Tabligh Volume 19. Tersip di : <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/tabligh/article/download/5911/5112>
- Efi Fadilah, Pandan Yudhapramesti, Nindi Aristi. (2017) *Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten. Kajian Jurnalisme*, VOL .1(1),94-96, 2017. Tersip di: <http://jurnal.unpad.ac.id/kajian-jurnalisme/article/download/10562/6395>
- Farid Rusdi. (2017, April 21) *Podcast Sebagai Industri Kreatif*. Jurnal Komunikasi, APRIL 2017. Tersip di : <http://repository.untar.ac.id/460/1/1252-2953-1-PB.pdf>

- Meisyanti, Woro Harkandi Kencana. (2020,Februari 2) *Platform Digital Siaran Suara Berbasis On Demand (Studi Deskriptif Podcast di Indonesia)*. *Jurnal Komunikasi dan Media*,VOL.4(2),191-194, FEBRUARI 2020. Tersip di:  
<http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/commed/article/download/1547/1025>
- Indonesia Podcast, Siapa Pendengar Podcast di Indonesia*. (2019 Agustus 15). Diakses pada 12 Februari 2020  
<http://indonesiapodcast.com/siapa-pendengar-podcast-di-indonesia/>
- Podcast, Masa Depan Penyiaran yang Belum Pasaran di Indonesia*. (2018 April 01) CNN Indonesia. Diakses pada 12 Februari 2020  
<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20180401031240-241-287315/podcast-masa-depan-penyiaran-yang-belum-pasaran-di-indonesia>
- Surveri Laporan Dailysocial Pengguna Layanan Podcast 2018. (2018 Agustus 27) Dailysocial.com. diakses pada 12 Februari 2020  
<https://dailysocial.id/post/laporan-dailysocial-penggunaan-layanan-podcast-2018>